

Muhammadiyah Dukung Kolaborasi Kejaksaan dan BUMN Berantas Korupsi

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Abdul Muti, melihat kerja sama Kejaksaan Agung dengan Erick Thohir dalam membersihkan BUMN dari praktik korupsi akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMN. Saya menyambut baik prakarsa Kolaborasi kementerian BUMN dengan Kejaksaan Agung sebagai usaha nyata membangun good governance dan clean government di BUMN, kata Muti Selasa (14/3). Ia mengatakan, kolaborasi Kementerian BUMN dan Kejaksaan ini setidaknya dapat memiliki tiga manfaat. Pertama, BUMN yang bersih dari berbagai praktik korupsi, kolusi dan oligarki yang selama ini seakan membudaya dan menggurita di BUMN. Kedua, menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMN yang selama ini banyak tertinggal dengan perusahaan-perusahaan swasta. Ketiga, bisa mengembangkan BUMN sebagai usaha yang untung mengingat selama ini banyak BUMN yang malah merugi. Meski begitu, Muti menekankan, kolaborasi yang sudah dijalin antara Kementerian BUMN dan Kejaksaan Agung harus dilakukan menyeluruh dan berkesinambungan. Jangan sampai prakarsa yang sudah baik ini cuma terjalin dalam waktu yang singkat. Jangan hanya untuk waktu sesaat, apalagi sebatas pencitraan politik, ujar Muti. Sebelumnya, Jaksa Agung, ST Baharuddin, turut menyampaikan kesiapan mereka untuk menyelesaikan kasus-kasus dalam rangka membersihkan BUMN. Hal itu disampaikan usai mendapat kunjungan dari Menteri BUMN, Erick Thohir, Senin (6/3) lalu. Kunjungan itu sendiri memang bukan sekadar silaturahmi mengingat ada penguatan kolaborasi untuk penanganan kasus yang selama ini ditangani Kejaksaan. Bahkan, ada satu lagi kasus yang dilaporkan Erick Thohir untuk dapat ditangani Kejaksaan.